

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRESTASI HASIL ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Efek/ Hasil Intervensi Tindakan

1. Deskripsi Data pra Penelitian

Sebelum peneliti melakukan siklus I, peneliti melakukan persiapan-persiapan pra-penelitian yaitu mencari dan mengumpulkan data-data siswa yang akan diteliti melalui observasi langsung sebanyak 5 kali pertemuan sejak tanggal 4 Oktober sampai 8 Oktober 2010.

Berdasarkan hasil observasi mengenai kemampuan siswa dalam mengerjakan soal Penjumlahan dan Pengurangan matematika, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam penjumlahan dan pengurangan masih rendah yaitu di bawah 50,60. Ini dapat dilihat dari hasil nilai instrumen awal yang diberikan. Sedangkan standar yang ditetapkan adalah 72 Untuk itu, diberikan alternatif solusi mengatasi nilai siswa tersebut.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas I SD Al-Azhar 15 Pamulang Tangerang Selatan oleh peneliti yang sekaligus bertindak sebagai manajerial, pelaksana, dan pengajar di kelas. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan 5 kali dalam seminggu yakni pada hari Senin, Rabu, Kamis dan Jumat. Alokasi waktu dalam tiap pertemuan adalah 2 x 30 menit.

Pelaksanaan dalam siklus tersebut melalui tahap perencanaan, tindakan, dan refleksi.

Adapun hasil kemampuan awal (pretest) dari para siswa kelas I Makkah terlihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 8
Deskripsi Data Pra Penelitian (Pretest)¹

NO	NAMA	NILAI	KET(KKM 72)
1	Aimar Mousa	50	Belum Tuntas
2	Elva Dhita Mariska	50	Belum Tuntas
3	Ayu Fadilah W.	70	Tuntas
4	Aulia Rahmawati	70	Tuntas
5	Ahmad Septiyan	50	Belum Tuntas
6	Bagus Laksono	70	Tuntas
7	Cindy Damayanti	80	Tuntas
8	David Johan Pratama	50	Belum Tuntas
9	Della Nurul Hikmah	50	Belum Tuntas
10	Desi Kiki Riskia	40	Belum Tuntas
11	Dina Amanda	70	Tuntas
12	Febri Yuda Lestari	40	Belum Tuntas
13	Gilang Andrean	50	Belum Tuntas
14	Intan Giri Permadani	70	Tuntas
15	M. Berlian Wahyu	70	Tuntas
16	Novia Anggraeni	40	Belum Tuntas
17	Pipit Wafitni	50	Belum Tuntas
18	Rastika Palupi	50	Belum Tuntas
19	Riska Indriani	40	Belum Tuntas
20	Salma Prameswari	70	Tuntas
21	Shendi afriansyah	70	Tuntas
22	Yan Wahyu Prasetya	30	Belum Tuntas
23	Yosi Okta Aryani	100	Tuntas
24	Nasywa Fathia	70	Tuntas
25	Naurah malika	70	Tuntas
26	Nurul asyifa	100	Tuntas
27	Pradipta areta	100	Tuntas
28	Riska nur taqiyya	100	Tuntas
	Nilai Maksimum	100	
	Nilai Minimum	40	
	Tuntas	15	
	Belum Tuntas	13	
	Rata-rata	63,21	1770 : 28

¹ Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 4, h.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan data pra penelitian (pretest) sebagai berikut: nilai rata-rata kelas (Rerata) awal adalah 63,21 Nilai (skor) maksimum 100; Nilai (skor) minimum 30 dan dapat dilihat presentase nilai tuntas menghasilkan 57,14 persen yang diperoleh dari penghitungan seperti berikut :

$$\frac{15}{28} \times 100\% = 53,57$$

Untuk presentase nilai siswa yang belum tuntas pada pra penelitian (pretest) yaitu 42,85 yang diperoleh dari :

$$\frac{12}{28} \times 100\% = 42,85$$

Dari data tersebut, bila dibandingkan dengan nilai KKM kelas untuk mata pelajaran matematika sebesar 72 maka 15 orang siswa yang sudah memenuhi KKM.

2. Deskripsi Data Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siklus I, maka penelliti membuat langkah-langkah kinerja yang terdapat pada tahap perencanaan (*planning*), sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana satuan kegiatan pembelajaran (KBM) sebagai persiapan dalam melakukan tindakan yang akan diberikan kepada siswa. Penyusunan satuan kegiatan pembelajaran tersebut, didasarkan pada Kurikulum KTSP dalam pokok bahasan operasi hitung bilangan yaitu materi penjumlahan dan pengurangan. Pada pembelajaran ini peneliti menggunakan media Logico Pico dalam proses pembelajaran matematika. Adapun penyusunan satuan kegiatan pembelajaran meliputi

tujuan, kegiatan, alat dan media, serta alat pengumpul data yang direncanakan dalam 5 kali pertemuan.

- 2) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan perencanaan di dalam kegiatan pembelajaran. Media yang akan digunakan antara lain papan Logico Pico, kartu angka, gundu.
- 3) Menyiapkan alat pengumpul data berupa kamera, lembar instrumen berupa tes soal materi penjumlahan dan pengurangan dua bilangan menggunakan teknik menyimpan dan tidak menyimpan dengan jumlah soal sebanyak 10 soal.

b. Tahap Tindakan

Adapun tindakan yang diberikan kepada siswa kelas I Makkah SD Islam Al-Azhar 15 Pamulang dilihat berdasarkan pertemuan:

1) Pertemuan I

Aktivitas siswa pada hari ini dimulai dengan morning meeting. Anak-anak memulai dengan ikrar, berdoa dan tadarus bersama. Setelah kegiatan morning meeting guru kelas memberitahukan kepada siswa kelas 1 Makkah bahwa hari ini sampai 1 bulan ke depan anak-anak akan belajar matematika dengan teman ibu (peneliti) yang bernama ibu Wiwin. Guru kelas mempersilahkan peneliti untuk memperkenalkan diri, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan bahwa peneliti akan mengajarkan pelajaran matematika selama 1 bulan.

Setelah itu, peneliti menjelaskan kepada siswa bahwa kegiatan hari ini adalah mengerjakan lembar kerja terlebih dahulu. Peneliti memberi tahu kepada anak-anak bahwa ibu Wiwin ingin melihat pintarnya anak-anak kelas 1 Makkah mengerjakan soal matematika. Peneliti memperlihatkan lembar kerja dan menjelaskan cara pengerjaannya lalu peneliti memilih kelompok yang paling rapi untuk memperoleh lembar kerja (lembat instrumen) terlebih dahulu.

Tiba waktunya peneliti membacakan nomor soal pada lembar kerja yang terdiri dari 2 lembar halaman kepada siswa. Peneliti membacakan soal karena siswa masih kelas 1. Peneliti memberikan waktu kepada siswa dalam mengerjakan setiap soal. Sebelum beralih kepada soal berikutnya, peneliti bertanya siswa, "Siapa yang belum selesai menjawab soal tersebut?". Apabila ada siswa, yang belum menjawab maka guru memberikan waktu kepada siswa yang bersangkutan untuk menjawab soal dan meminta siswa yang lain menunggu. Setelah selesai semua siswa mengerjakan, peneliti meminta siswa untuk memeriksa kembali. Kemudian meminta siswa untuk mengumpulkan lembar instrumen secara berkelompok. Selanjutnya peneliti mengumpulkan lembar instrumen untuk diolah. **(CL 1)**



Kegiatan anak ketika mengerjakan pretest

2) Pertemuan 2

Aktivitas siswa pada hari ini dimulai dengan morning meeting. Anak-anak memulai dengan ikrar, berdoa dan tadarus bersama. Setelah kegiatan morning meeting guru kelas memberitahukan kepada siswa kelas 1 Makkah bahwa hari ini ibu Wiwin sudah mulai belajar bersama-sama kita.

Setelah pelajaran IPS dan musik, peneliti menjelaskan kepada siswa bahwa hari ini anak-anak sudah belajar dengan ibu Wiwin. Sebelum kegiatan dimulai peneliti membuat kelompok kecil, terbentuklah 6 kelompok. Kegiatan hari ini adalah games tebak diriku dan games matematika. Peneliti memulai kegiatan dengan menggunakan boneka tangan untuk perkenalan, begitu pula dengan siswanya. Untuk menarik perhatian siswa maka peneliti meminta siswa menggunakan suara yang berbeda. Setelah seluruh anak mengenalkan dirinya, peneliti menyebutkan salah satu ciri siswa lalu yang lain menebaknya. Contoh: huruf terakhir "A", berambut panjang lurus, dan bertubuh mungil. Siapakah itu? Begitu seterusnya.

Tiba saatnya untuk games matematika secara berkelompok yaitu kuda bisik. Guru meminta salah siswa perwakilan kelompok untuk mengambil kartu angka lalu siswa menyebutkan kartu angka secara berbisik. Maka siswa yang terakhir diminta untuk menuliskan angka bilangannya. Kelompok yang dapat menuliskan angka bilangannya secara benar maka kelompok tersebut mendapatkan poin. Kegiatan ini adalah

proses belajar sambil bermain dengan harapan siswa tidak takut dengan pelajaran matematika atau menganggap matematika adalah pelajaran yang sangat sulit.

Selanjutnya peneliti mengumumkan siapa pemenang dari kegiatan games pada hari ini. Kelompok yang menang maka akan mendapatkan reward berupa stiker bintang akan di tempel pada my star. Setelah menyampaikan pemenangnya maka berakhir kegiatan siswa dengan peneliti. Peneliti meminta anak untuk mengucapkan "say hamdallah" **(CL 2)**

3) Pertemuan 3

Hari Rabu, 6 Oktober 2010 merupakan hari pertama peneliti mengajarkan mata pelajaran matematika di kelas I Makkah SD Islam Al-Azhar 15 Pamulang. Peneliti datang pukul 06.15 WIB. Peneliti mengkondisikan kelas dengan menata bangku dan meja untuk membentuk 6 kelompok di kelas. Sebelum hari-H. Guru menyiapkan media pembelajaran yakni stik es krim warna-warni dan gundu

Tak lama, bel sekolah berbunyi. Guru (peneliti) meminta para siswa untuk berbaris di depan kelas dan melaksanakan ikrar secara klasikal dan dipimpin oleh Nasywa dan Riska. Setelah melakukan ikrar anak dipersilahkan masuk kekelas dengan menjawab pasword dari ibu guru. Pasword yang diberikan adalah materi matematika penjumlahan, pengurangan,

Contoh: 1. $12 + 3 = 20$

2. $21 + 19 = 40$

3. $30 - 7 = 23$

Guru (peneliti) menjelaskan kepada siswa bahwa mulai hari ini ibu Wiwin akan mengajarkan pelajaran matematika. Guru menanyakan kepada siswa, "Siapa yang masih ingat nama ibu?". Sebagian besar siswa menjawab, "aku bu. Ibu kan namanya ibu Wiwin." Setelah itu, guru meminta salah satu siswa (Aimar) untuk memimpin doa dan tadarus surat-surat pendek. Setelah tadarus anak-anak melakukan kegiatan amal dan sebagai pengumpul amal adalah Haidar. Selanjutnya, guru mengabsensi siswa dan ternyata siswa kelas I Makkah seluruhnya hadir ke sekolah.

Guru menanyakan kepada siswa, "Bagaimana perasaan anak-anak hari ini?". Sebagian besar siswa menjawab "alhamdulillah aku baik dan happy bu". Namun ada anak yang menjawab "aku lagi sedih karena ayahku sedang keluar kota jadi tadi aku tidak diantar ke sekolah oleh ayahku bu" ibu guru menjawab "ooo.... jadi kamu sedih karena tidak ada ayah? Ya...tidak apa-apa ya sayang, kan ayah pergi sebentar dan pergi untuk mencari rizki. Kamu doakan agar ayah cepat pulang, Ok!". Guru mengajak anak untuk melakukan Brain Gym. Hasilnya, siswa tampak bersemangat dalam melakukan tepuk semangat dan dilanjutkan penjelasan kegiatan satu hari atau aktiviti today

Kegiatan belajar dimulai, guru menjelaskan kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran matematika yakni siswa dapat memahami operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Guru menempel gambar yang telah disiapkan di white board. Guru menunjukkan dan menyebutkan angka yang ada pada gambar tersebut. Guru mengambil sebuah papan logico dan memperlihatkan cara melakukan penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media logico piccolo

Guru mendemonstrasikan bagaimana cara menggunakan papan logico piccolo di depan anak-anak yaitu : 1) anak-anak diminta untuk menghitung soal hasil dari penjumlahan dan pengurangan yang sudah ada pada lembaran papan logico piccolo, 2) lalu anak-anak memasang tombol warna yang ada di sebelah kanan papan logico pada angka yang sesuai dengan jawaban yang benar, begitu seterusnya sampai nomor soal selesai.

Setiap kelompok siswa diminta untuk memilih salah seorang siswa menjadi ketua kelompok. Secara klasikal guru dan siswa membuat peraturan dalam bekerja kelompok. Setiap kelompok dibagikan papan logico. Pelaksanaan dalam tugas ini, siswa hanya diminta untuk menentukan hasil penjumlahan dan pengurangan dengan mencocokkan tombol warna warni yang ada di sebelah kanan soal. Setiap kelompok diharuskan membuat laporan kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. **(CL 3)**



Kegiatan kelompok pada saat games penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan papan Logico piccolo

4) Pertemuan 4

Setiap hari Kamis, 7 Oktober 2010 mata pelajaran matematika dimulai dari jam 09.30 wib setelah mata pelajaran Bahasa Inggris, guru (peneliti) masuk ke dalam kelas. Guru meminta siswa untuk membaca "Basmallah" sebelum memulai pelajaran. Guru menanyakan keadaan siswa yang tidak masuk pada hari ini, ternyata semua siswa kelas 1 Makkah SD Islam Al-Azhar 15 Pamulang masuk semuanya.

Guru memperlihatkan kembali papan logiico piccolo yang sudah diberi lembar soal di dalamnya, guru memulai pelajaran dengan tanya jawab/games materi hari Rabu yang lalu tentang penjumlahan dan pengurangan dua bilangan dengan teknik menyimpan dan tidak menyimpan. Guru juga memberikan pertanyaan kepada anak.

Selanjutnya guru menerangkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini yakni setiap kelompok diminta untuk menyelesaikan soal cerita penjumlahan dan pengurangan dengan media Logico Pico yang sudah disiapkan untuk masing-masing kelompok. Kelompok yang sudah siap untuk belajar akan dipanggil oleh guru untuk mengambil media

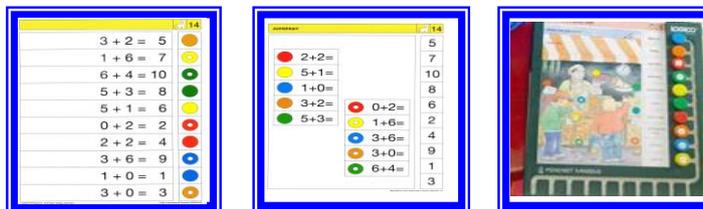
pembelajaran yang sudah disiapkan. Media tersebut terdiri atas lembaran kertas yang berisi soal cerita nantinya akan dipasangkan pada papan logico piccolo, pada papan logico piccolo dilengkapi dengan tombol-tombol warna warni yang membuat anak-anak lebih tertarik.

Selama dalam pelaksanaan menjawab soal cerita pada masing-masing kelompok, terlihat siswa saling berinteraksi satu sama lainnya terutama saling menunjukkan hasil hitungannya pada lembar kertas buram sebagai kertas coretannya. Contohnya, Haidar, langsung menunjukkan hasil hitungannya kepada guru sambil bertanya " kalo angka $47 + 14$ cara menjumlahkan angka satuannya lebih bu, terus harus bagaimana bu?" . " la, kamu buat hitungan cara penjumlahan susun kebawah dengan posisi angka puluhan yang atas lurus dengan angka puluhan yang bawah begitu juga dengan posisi angka satuannya, lalu yang kamu jumlahkan terlebih dahulu angka satuannya. Jika pada salah satu angka baik puluhan atau satuannya dijumlahkan lebih dari sepuluh maka yang ditulis adalah angka satuannya, kemudian angka puluhannya menyimpan baru selanjutnya jumlahkan dengan angka yang ada di depan atau angka selanjutnya ." lalu guru meminta Haidar untuk menghitung dengan teliti.

Setelah siswa terlihat sudah selesai menjawab soal yang diberikan, maka guru meminta setiap kelompok mempresentasikan jawaban mereka di depan teman-teman yang lainnya dan kelompok yang lain mendengarkannya.

Guru mereview kegiatan yang telah dilaksanakan siswa dan mengadakan tanya jawab mengenai soal cerita penjumlahan dan pengurangan. Setelah semua selesai guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa dan guru mengucapkan salam kepada siswa. **(CL 4)**

Contoh media :



Media Logico Pico untuk materi soal penjumlahan dan soal pengurangan

5) Pertemuan ke 5

Setelah kegiatan salam dan berdoa, guru kelas memberitahukan kepada siswa bahwa hari ini akan diadakan ulangan dan mengingatkan kepada siswa untuk menyiapkan alat tulis yang diperlukan. Setelah itu, siswa diminta untuk tenang di tempat duduk masing-masing, kemudian guru membagikan soal matematika (lembar instrumen) kepada siswa. Selanjutnya, guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan soal matematika (lembar instrumen). Caranya adalah siswa diminta untuk mengisi jawaban yang benar pada soal setelah peneliti membacakan soal matematika (lembar instrumen).

Tiba waktunya peneliti membacakan soal-soal matematika yang terdiri atas dua lembar halaman kepada siswa. Peneliti memberikan waktu kepada siswa dalam mengerjakan setiap soal. Sebelum beralih kepada soal berikutnya, peneliti bertanya kepada siswa " Siapa yang belum menjawab

soal tersebut?”. Apabila ada siswa yang belum menjawab maka guru memberikan waktu kepada siswa yang bersangkutan untuk menjawab soal dan meminta siswa yang lainnya untuk menunggu. Setelah soal terakhir dijawab oleh siswa, peneliti meminta siswa untuk memeriksa jawaban soal pada setiap nomornya, kemudian meminta siswa untuk mengumpulkan soal matematika (lembar instrumen) secara barisan kelompok. Selanjutnya guru mengumpulkan soal matematika (lembar instrumen) untuk diolah sebagai hasil posttest. **(CL 5)**

Data hasil kemampuan akhir (posttest) dari para siswa kelas I Makkah terlihat hasil pembelajaran pada putaran pertama diperoleh melalui evaluasi yang dilakukan dengan teknik tes menggunakan tes tertulis dengan bentuk soal isian, menggunakan pedoman penskoran sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Adapun data hasil kemampuan akhir (posttest) dari para siswa kelas I Makkah terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 9
Deskripsi Data Kemampuan akhir siklus I (Posttest)²

No.	Nama	Nilai	Keterangan (KKM 72)
1	Aimar Mousa	40,0	Belum Tuntas
2	Elva Dhita Mariska	50,0	Belum Tuntas
3	Ayu Fadilah W.	80,0	Tuntas
4	Aulia Rahmawati	70,0	Tuntas
5	Ahmad Septiyan	50,0	Belum Tuntas

² Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 4, h.

6	Bagus Laksono	80,0	Tuntas
7	Cindy Damayanti	100,0	Tuntas
8	David Johan Pratama	50,0	Belum Tuntas
9	Della Nurul Hikmah	70,0	Tuntas
10	Desi Kiki Riskia	70,0	Tuntas
11	Dina Amanda	70,0	Tuntas
12	Febri Yuda Lestari	70,0	Tuntas
13	Gilang Andrean	50,0	Belum Tuntas
14	Intan Giri Permadani	70,0	Tuntas
15	M. Berlian Wahyu	100,0	Tuntas
16	Novia Anggraeni	40,0	Belum Tuntas
17	Pipit Wafitni	90,0	Tuntas
18	Rastika Palupi	50,0	Belum Tuntas
19	Riska Indriani	50,0	Belum Tuntas
20	Salma Prameswari	80,0	Tuntas
21	Shendi afriansyah	80,0	Tuntas
22	Yan Wahyu Prasetya	50,0	Belum Tuntas
23	Yosi Okta Aryani	100,0	Tuntas
24	Nasywa Fathia	100,0	Tuntas
25	Naurah malika	40,0	Belum Tuntas
26	Nurul asyifa	100,0	Tuntas
27	Pradipta areta	70,0	Tuntas
28	Riska nur taqiyya	70,0	Tuntas
	Nilai Tertinggi	100,0	Tuntas
	Nilai Terendah	50,0	Belum Tuntas
	Tuntas	17	
	Belum Tuntas	11	
	Rata-Rata	69,28	1940 : 28

Keterangan:

Hasil belajar siswa pada KD sebelum pelaksanaan siklus I rata- rata **63,21**

Dari 28 siswa ada 12 siswa yang belum tuntas belajar. Setelah pelaksanaan siklus I, nilai hasil belajar rata- rata **69,28**. Dari 28 siswa ada 11 siswa yang belum tuntas.

c. Refleksi Siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian, pada akhir siklus I, peneliti bersama kedua kolabolator melihat dari tes hasil belajar siswa sebelum diberikan program *treatment* dengan tes hasil belajar siswa sesudah diberikan program *treatment*.

Tabel 11
Perbedaan Data Pretest dengan Posttest³

No	Komponen	Hasil Pembelajaran	
		Pretest	Posttest
1	Rata-rata kelas	63,21	69,28
2	Tertinggi	100	100
3	Terendah	30,0	40,0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar matematika para siswa kelas I Makkah pada siklus I, dengan rata-rata Ketuntasan Minimal yaitu 72 menunjukkan hasil pembelajaran yang kurang maksimal hasil belajar siswanya, sehingga perlu perbaikan lanjutan.

Dari hasil refleksi pada saat diskusi dengan kolabolator diperoleh penyebab kekurangan pada saat implementasi siklus I sebagai berikut:

1) Jumlah media Logico Picolo yang digunakan belum mencukupi dengan jumlah siswa, sebab jumlah siswa kelas I ada 28 siswa dan Logico Picolo yang ada hanya 7 buah sehingga penggunaannya dalam pembelajaran belum optimal. 2) Penggunaan Logico Picolo belum optimal. Hal itu terlihat pada saat kerja kelompok hanya didominasi salah satu siswa sehingga siswa yang lain hanya diam atau mengganggu temannya. 3) Jumlah siswa dalam satu kelompok terlalu banyak. Hal ini mengakibatkan saat kerja

³ Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 4 dan 5 h.

kelompok tidak semua siswa dalam kelompoknya aktif berdiskusi, ada siswa yang main sendiri dan mengganggu temannya. 4) Siswa kurang aktif dalam bertanya maupun dalam menyampaikan pendapat, baik dalam kegiatan kelompok maupun pada saat kegiatan klasikal.

d. Perencanaan siklus II

Berdasarkan kekurangan dan kegagalan di atas maka peneliti bersama dengan supervisor membuat berbagai alternatif pemecahannya untuk perbaikan pembelajaran pada siklus II sebagai berikut:

1) Pada siklus II nanti jumlah media Logico PicoLo hendaknya ditambah disesuaikan dengan jumlah siswa yaitu 28 buah. 2) Penggunaan Logico PicoLo sebaiknya dioptimalkan, merata untuk semua anggota kelompok sehingga siswa menjadi terampil dan tidak ada lagi siswa yang diam atau mengganggu temannya. 3) Jumlah siswa dalam satu kelompok sebaiknya 2-3 siswa agar semua siswa dapat aktif dalam kerja kelompok. 4) Guru harus lebih intensif dan merata dalam memberikan bimbingan pada saat kegiatan belajar kelompok. 5) Guru harus lebih memotivasi siswa agar aktif bertanya dan memberikan pendapatnya, sehingga secara bertahap timbul keberanian pada diri siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya. Untuk setiap pertanyaan maupun pendapat siswa, apapun bentuknya harus dihargai. Hal ini pun akan membantu peneliti mengetahui kesulitan dan kemudahan siswa dalam belajar.

1. Deskripsi Data Siklus II

a. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dihadapi adalah penggunaan Logico Picolo yang belum optimal sehingga belum dipergunakan sebaik-baiknya oleh setiap siswa. Hal ini mengakibatkan masih ada siswa yang tidak konsentrasi belajar dan nilainya masih rendah.

Fokus perbaikan pembelajaran pada siklus II adalah memperbaiki jumlah media pembelajaran dalam diskusi kelompok dengan:

- 1) Membentuk satu kelompok baru dalam jumlah 2-3 siswa.
- 2) Membuat lembar soal sesuai dengan materi pelajaran yang menarik dan variatif.
- 3) Memperbaiki proses pembelajaran.

b. Pembahasan Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan hasil refleksi dan saran dari kolabolator untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I, maka yang difokuskan pada penggunaan Logico Picolo yakni agar pada pembelajaran siklus II menjadi lebih baik. Praktikan menyusun RPP kemudian berkolaborasi dengan teman sejawat dan supervisor membahas RPP dan panduan observasi yang telah disusun, diantaranya dengan membentuk kelompok tambahan dan jumlah Logico Picolo. RPP pada siklus II membahas materi yang ke-dua tentang pengurangan bilangan sampai dengan 100.

Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan kolabolator dan dosen pembimbing secara langsung, kemudian RPP yang telah disusun

direvisi kembali sehingga siap untuk diimplementasikan di kelas. Tidak lupa dilengkapi dengan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi dan alat tes berupa tes formatif.

c. Perencanaan Siklus II (*Planning*)

Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan yang harus dipersiapkan yaitu sama dengan kegiatan pada siklus I sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan rencana pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa kelas I SD. Pemberian tindakan dengan menggunakan media pembelajaran Logico Picolo. Satuan perencanaan tindakan disusun berdasarkan tujuan kegiatan, media dan alat pengumpul data yang terbagi menjadi 8 kali pertemuan.
- 2) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada siswa. Dalam hal ini yaitu 28 media Logico Picolo.
- 3) Menyiapkan alat pengumpul data berupa catatan lapangan, lembar pedoman observasi dan dokumentasi (kamera).

d. Tindakan Siklus II (*Action*)

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada 27 November sampai 1 Desember 2010 dapat terlaksana dengan baik meskipun masih ada kekurangannya. Berikut ini adalah deskripsi kegiatan pembelajaran pada siklus II yang dilaksanakan oleh siswa kelas I Makkah SD Islam Al-Azhar 15 Pamulang, Tangerang Selatan:

1) Pertemuan I

Aktivitas siswa pada hari ini 27 Desember 2010 dimulai dengan morning meeting. Anak-anak memulai dengan ikrar, berdoa dan tadarus bersama. Setelah kegiatan morning meeting guru kelas memberitahukan kepada siswa kelas 1 Makkah bahwa hari ini sampai 4 hari ke depan anak-anak akan belajar matematika lagi dengan ibu Wiwin. Guru kelas mempersilahkan peneliti untuk memberikan apersepsi, peneliti menjelaskan bahwa peneliti akan mengajarkan pelajaran matematika selama empat hari yang dimulai dari hari senin, Selasa, Rabu dan Kamis.

Setelah itu, peneliti menjelaskan kepada siswa bahwa kegiatan hari ini adalah mengerjakan lembar kerja terlebih dahulu. Peneliti memberi tahu kepada anak-anak bahwa ibu Wiwin ingin melihat apakah anak-anak kelas 1 Makkah masih ingat bagaimana cara mengerjakan soal matematika tentang penjumlahan dan pengurangan dengan teknik menyimpan dan tidak menyimpan seperti yang dulu pernah diajarkan oleh ibu Wiwin. Peneliti memperlihatkan lembar kerja dan menjelaskan cara pengerjaannya lalu peneliti memilih kelompok yang paling rapi untuk memperoleh lembar kerja (lembar instrumen) terlebih dahulu.

Tiba waktunya peneliti membacakan nomor soal pada lembar kerja yang terdiri dari 2 lembar halaman kepada siswa. Peneliti membacakan soal karena siswa masih kelas 1. Peneliti memberikan waktu kepada siswa dalam mengerjakan setiap soal. Sebelum beralih kepada soal berikutnya, peneliti bertanya siswa, "Siapa yang belum

selesai menjawab soal tersebut?”. Apabila ada siswa, yang belum menjawab maka guru memberikan waktu kepada siswa yang bersangkutan untuk menjawab soal dan meminta siswa yang lain menunggu. Setelah selesai semua siswa mengerjakan, peneliti meminta siswa untuk memeriksa kembali. Kemudian meminta siswa untuk mengumpulkan lembar instrumen secara berkelompok. Selanjutnya peneliti mengumpulkan lembar instrumen untuk diolah. **(CL 1)**



Kegiatan siswa ketika mengerjakan pretest

2) Pertemuan 2

Pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 28 November 2010 pukul 07.30 – 08.30 WIB di ruang kelas I Makkah. Pertemuan ini dihadiri oleh peneliti, kolabolator, serta seluruh siswa kelas I Makkah yang akan diberi tindakan. Semua siswa duduk dengan rapi di tempatnya masing-masing. Siswa menyiapkan peralatannya seperti buku tulis, pena, pensil, penghapus dan penggaris.

Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan tentang jenis tanaman hias yang ada di rumahnya. Siswa menjawab dengan serempak

meskipun berbeda-beda dan saling berebut jawaban. Kemudian guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Lihat Kebunku”.

Setelah menyanyi bersama-sama guru memberikan pertanyaan yang berupa soal cerita tentang pengurangan bilangan yang berhubungan dengan lagu dan materi. ” coba siapa yang bisa menjawab pertanyaan ibu guru, jika bunga mawar yang berwarna merah di kebun ada $25+13$ bunga mawar yang putih berapa jumlah semua bunga mawar yang ada di kebun?”. Semua anak antusias untuk menjawabnya “aku bu...aku bu...”

Masih menggunakan Logico Picolo, guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Agar pembelajaran berjalan dengan baik siswa dalam kelompok dengan anggota 2-3 siswa. Hal ini dikarenakan kurang efektifnya siswa dalam bekerja sama hari sebelumnya sehingga diperkecil. Pada kegiatan pertama guru menjelaskan cara mengurangi bilangan tanpa teknik meminjam dengan menuliskan bilangan dua angka pada papan tulis. Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh.

Secara acak siswa ditunjuk untuk mengerjakan soal yang ada pada papan tulis. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi, terlihat siswa belum merasa kesulitan.

Kegiatan dilanjutkan dengan membagikan papan Logico Picolo dan lembar soal pada tiap kelompok. Siswa ditugaskan untuk mengerjakan soal yang ada pada lembar soal dengan cara memasang soal disebelah kiri dengan tombol berwarna yang ada disebelah kanan. Pada kegiatan ini siswa lebih tenang karena anggota kelompok telah

diperkecil dan siswa dapat berdiskusi dengan lebih baik. Guru membimbing dengan sabar. Setiap kelompok berlomba dengan kelompok lain untuk cepat dalam menyelesaikan tugasnya. Pada kegiatan pertama ini kelompok harimau yang berhasil mengerjakan lebih cepat.

Setelah semua kelompok selesai mengerjakan lembar tugas, salah satu siswa dari tiap kelompok diminta untuk membacakan hasil diskusinya. Kegiatan ini berlangsung hingga kegiatan ke dua tentang pengurangan dua bilangan.

Guru memberikan pemantapan dengan memberikan tugas rumah dan nasehat atau pesan pada siswa diakhiri dengan menanyakan tentang perasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran hari ini dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa dan bersama-sama mengucapkan hamdallah. **(CL 2)**

3) Pertemuan 3

Pertemuan III dilaksanakan pada hari Rabu pelajaran matematika dimulai pada pukul 07.30 – 08.30 WIB di ruang kelas I Makkah. Aktivitas siswa pada hari ini dimulai dengan morning meeting. Anak-anak memulai dengan ikrar, berdoa dan tadarus bersama. Setelah kegiatan pembuka lalu guru kelas memberitahukan kepada siswa kelas 1 Makkah bahwa hari ini ibu Wiwin sudah mulai belajar bersama-sama kita.

Guru melakukan apersepsi dengan mengulang materi pada pertemuan pertama memberikan soal pada papan tulis tentang penjumlahan dua angka. Kemudian meminta siswa untuk mengerjakan

pada papan tulis. Sebagian besar siswa menunjuk jari ingin maju mengerjakan soal tersebut. Setelah tanya jawab sebagian besar siswa mendengarkan dengan tenang pada saat guru menyampaikan materi yang akan dibahas dan menjelaskan kompetensi yang hendak dicapai pada hari ini. Guru membagi siswa dalam kelompok dengan anggota 3-4 siswa dan membagikan Logico Picolo pada tiap kelompok. Anggota dalam kelompok diperkecil dengan penggunaan media Logico Picolo pada setiap dua siswa dengan satu papan Logico Picolo.

Kegiatan matematika hari ini membahas tentang soal cerita pengurangan dengan teknik menyimpan. Guru mendemonstrasikan cara menggunakan media Logico Picolo pada siswa walaupun semua siswa sudah terlihat menguasainya. Dimulai dengan guru membacakan sebuah soal cerita di mana disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas di kelas yaitu tema "tanaman"

Kegiatan berkelompok, guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil media logico piccolo dan lembar soal yang akan dipasang pada papan logico piccolo untuk dikerjakan.

Anak-anak terlihat sangat antusias dengan kegiatan ini karena penggunaan media logico piccolo sudah sekian kalinya mereka gunakan untuk menyelesaikan soal matematika pada operasi hitung bilangan penjumlahan dan pengurangan.

Kelompok yang paling pertama dapat menyelesaikan soal maka dialah sebagai pemenangnya, lalu hasil yang mereka kerjakan akan

dipasang di papan mading di belakang kelas khususnya diarea matematika.

Pada kegiatan akhir guru memberikan evaluasi dengan memberikan soal pada papan tulis. Sebelum kegiatan ditutup guru merefleksikan dengan memberi kesempatan pada siswa untuk menanggapi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa dan menutup kegiatan dengan membaca hamdallah **(CL 3)**



Guru terlihat mendemonstrasikan cara penggunaan Logico Picolo

4) Pertemuan 4

Setelah kegiatan salam dan berdoa, guru kelas memberitahukan kepada siswa bahwa hari ini akan diadakan ulangan dan mengingatkan kepada siswa untuk menyiapkan alat tulis yang diperlukan. Setelah itu, siswa diminta untuk tenang di tempat duduk masing-masing, kemudian guru membagikan soal matematika (lembar instrumen) kepada siswa. Selanjutnya, guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan soal matematika (lembar instrumen). Caranya adalah siswa diminta untuk

mengisi jawaban yang benar pada soal setelah peneliti membacakan soal matematika (lembar instrumen).

Tiba waktunya peneliti membacakan soal-soal matematika yang terdiri atas dua lembar halaman kepada siswa. Peneliti memberikan waktu kepada siswa dalam mengerjakan setiap soal. Sebelum beralih kepada soal berikutnya, peneliti bertanya kepada siswa " Siapa yang belum menjawab soal tersebut?". Apabila ada siswa yang belum menjawab maka guru memberikan waktu kepada siswa yang bersangkutan untuk menjawab soal dan meminta siswa yang lainnya untuk menunggu. Setelah selesai waktu yang telah ditentukan, guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar instrumen yang telah dikerjakan siswa. Setelah itu, guru yang dalam hal ini peneliti menutup pelajaran dengan doa dan salam.

(CL 4)

Adapun data hasil kemampuan akhir (posttest) Siklus yang ke II dari para siswa kelas 1 Makkah terlihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 12
Deskripsi Data Kemampuan akhir (Posttest)Siklus II⁴

No.	Nama	Nilai	Keterangan (KKM 72)
1	Aimar Mousa	80,0	Tuntas
2	Elva Dhita Mariska	80,0	Tuntas
3	Ayu Fadilah W.	100,0	Tuntas
4	Aulia Rahmawati	70,0	Tuntas
5	Ahmad Septiyan	60,0	Belum Tuntas
6	Bagus Laksono	100,0	Tuntas
7	Cindy Damayanti	100,0	Tuntas
8	David Johan Pratama	80,0	Tuntas

⁴ Perhitungan data dapat dilihat pada lampiran 5, h.

9	Della Nurul Hikmah	70,0	Tuntas
10	Desi Kiki Riskia	90,0	Tuntas
11	Dina Amanda	80,0	Tuntas
12	Febri Yuda Lestari	70,0	Tuntas
13	Gilang Andrean	80,0	Tuntas
14	Intan Giri Permadani	80,0	Tuntas
15	M. Berlian Wahyu	100,0	Tuntas
16	Novia Anggraeni	60,0	Belum Tuntas
17	Pipit Wafitni	70,0	Tuntas
18	Rastika Palupi	70,0	Tuntas
19	Riska Indriani	60,0	Belum Tuntas
20	Salma Prameswari	80,0	Tuntas
21	Shendi afriansyah	90,0	Tuntas
22	Yan Wahyu Prasetya	60,0	Tuntas
23	Yosi Okta Aryani	100,0	Tuntas
24	Nasywa Fathia	100,0	Tuntas
25	Naurah malika	50,0	Belum Tuntas
26	Nurul asyifa	100,0	Tuntas
27	Pradipta areta	90,0	Tuntas
28	Riska nur taqiyya	80,0	Tuntas
	Nilai Tertinggi	100,0	Tuntas
	Nilai Terendah	50,0	Belum Tuntas
	Tuntas	23	
	Belum Tuntas	5	
	Rata-Rata	80,36	2250 : 28

Keterangan:

Nilai hasil belajar siswa pada siklus 1 rata-rata **69,28**. Dari 28 siswa ada 11 siswa yang belum tuntas belajar. Nilai hasil belajar siswa setelah pelaksanaan siklus II rata-rata **80,36**. Dari 28 siswa ada 5 siswa yang belum tuntas dan ada 23 siswa yang tuntas. Presentase nilai tuntas pada siklus II adalah : 82,14 persen. Sementara presentasi siswa yang belum tuntas terdapat 5 orang siswa yaitu : 17,85 persen. Rata-rata hasil belajar matematika pada pokok bahasan Penjumlahan dan Pengurangan siswa kelas I SD Islam Al-Azhar 15 Pamulang telah di atas Kriteria Ketuntasan Minimal ($77,14 > 72$).

e. Tahap Pengamatan / Observasi

Keberhasilan siswa dalam belajar di sekolah tidak lepas dari peran seorang guru. Guru adalah orang yang terdekat dengan siswa yang berinteraksi selama proses belajar mengajar berlangsung, dimana siswa mentransfer pengetahuan dari guru. Terkait dengan hal ini, guru diharapkan memiliki kompetensi yang baik dalam mengajar terutama dalam penggunaan media belajar yang baik dan tepat bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang optimal terutama hasil belajar matematika. Oleh karena itu, diperlukan pengamatan atas kinerja yang telah dilakukan guru di kelas, yang berhubungan dengan media dalam mengajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah.

Pengamatan atas kinerja guru di lapangan sangat diperlukan dalam penelitian ini. Pengamatan dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan di kelas oleh observer dengan panduan instrumen pemantau tindakan yang jumlah item sebesar 35 butir pertanyaan. Selain itu, peneliti dan observer melakukan analisis proses sejauh mana aktivitas guru dalam melakukan tindakan, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran seperti suasana dalam pelaksanaan pembelajaran, penggunaan bahasa yang baik dan tepat, pengelolaan alokasi waktu, dan penggunaan media dalam pembelajaran. Hal lain yg perlu dilakukan oleh observer adalah memberikan kritik dan saran dalam proses pembelajarn yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru kelas.

Berikut ini pengamatan observer dari instrumen pemantau tindakan dilihat dari aktivitas guru dan aktivitas siswa, sebagai berikut:

Tabel 10
Deskripsi Data Pemantau Tindakan Siklus II⁵

Siklus	Aktivitas Guru			Aktivitas Siswa		
	Skor	Rata-rata	Prosentase	Skor	Rata-rata	Prosentase
II	79	4,38	43,8%	78	4,58	45,8%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dideskripsikan bahwa aktivitas yang dilakukan guru menunjukkan skor 79 dengan prosentase 43,8% sedangkan aktivitas siswa menunjukkan skor 78 dengan prosentase 45,8%. Dengan demikian, dari data pemantau tindakan tersebut aktifitas siswa lebih banyak dibanding aktivitas guru.

Sehubungan dengan instrumen pemantau tindakan yang berhubungan dengan aktivitas guru yang terdiri dari 18 butir pertanyaan diantaranya adalah guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran, guru memberikan appersepsi, guru menjelaskan tujuan pembelajaran, guru memberikan contoh penjumlahan dan pengurangan dua angka dengan menggunakan media pembelajaran, guru memotivasi siswa untuk menggali kreativitas dalam menyelesaikan tugas, dan sebagainya. Hal sebaliknya pada instrumen pemantau tindakan yang berhubungan dengan aktivitas siswa yang terdiri dari 17 butir pertanyaan yang diantaranya adalah siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran,

⁵ Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 3. h.

siswa memahami penjelasan yang diberikan guru sebelum melaksanakan tugas, siswa mengerjakan tugas secara berkelompok, siswa menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan materi pembelajaran, siswa berusaha mencari hasil dari penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media yang diberikan, siswa dapat melakukan operasi hitung bilangan.

d. Refleksi siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian, pada akhir siklus II, peneliti bersama kedua kolabolator melihat dari tes hasil belajar siswa sebelum diberikan program *treatment* dengan tes hasil belajar siswa sesudah diberikan program *treatment*.

Tabel 11
Perbedaan Data siklus I dan hasil posttest siklus II

Pra Penelitian	Siklus I	Siklus II	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
63,21	69,28	80,36	72

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar matematika para siswa kelas I Makkah setelah siklus II adalah 80,36 hal ini mengalami kemajuan yang cukup berarti jika dibandingkan dengan rata-rata kelas pada saat siklus I yaitu 69,28. Berdasarkan perbandingan rata-rata kelas pada siklus I dengan siklus II, maka di dapat presentase sebesar 27,13 %. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media logico piccolo dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa khususnya kelas I.

Hal lain yang menjadi hasil temuan observer dari instrument pemantau tindakan dijabarkan pada table di bawah ini:

Tabel 12
Hasil Temuan Observer dari Instrumen Pemantau Tindakan⁶

No	ASPEK YANG DIAMATI	DATA DARI PENGAMATAN
1	Siswa aktif bertanya ppada guru dan antar teman sekelas	60 % dari siswa sudah berani bertanya tentang materi penjumlahan dan pengurangan yang diajarkan baik dengan guru maupun dengan teman (CL 4)
2	Kerjasama dalam kelompok	Siswa sebagian besar sudah dapat bekerja sama dengan teman sekelompoknya. Walaupun terdapat juga siswa yang hanya ingin bekerja sendiri atau bercanda. Keefektifan siswa terlihat 4-5 orang siswa yang aktif dalam kelompok, atau telah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran matematika (CL 3)
3	Sisw dapat menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan materi pembelajaran yang dipelajari	Seagian besar anak sudah mampu mengkonstruksikan pengalaman yang dimiliki untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Kondisi ini dapat dilihat dari ketika siswa diminta untuk menjawab pertanyaan guru yaitu menjawab soal penjumlahhan dua bilangan tanpa menyimpan maka sebagian besar siswa > 60 % sudah dapat menyelesaikan soal penjumlahan dua bilangan tanpa menyimpan dengan baik. (CL 3)
4	Pemodelan dari guru, siswa dengan siswa	Guru sudah baik dalam bersikap dan bertutur kata yang baik, menegur siswa yang tidak menjalankan tugas. Sementara pemodelan siswa dengan siswa dapat dilihat ketika dalam mengerjakan tugas
5	Pengaturan alokasi waktu	Pada awalnya agak sedikit kurang mengalokasikan waktu dalam

⁶ Hasil temuan dapat dilihat pada lampiran 7, h.

		mensetting pembelajaran, terutama saat berdiskusi, akan tetapi pada pertemuan selanjutnya sudah dapat mengalokasikan waktu dengan baik.
6	Penilaian	Guru melakukan penilaian baik di LKS ataupun pada lembar Logico yang disediakan serta pembuatan hasil karya yang didalamnya terdapat soal latihan operasi bilangan dan hasil karya siswa dapat pada mading kelas. Adapun untuk memudahkan penilaian, guru meminta siswa memakai name tag yang telah disediakan oleh guru
7	Penemuan	Aktivitas ini lebih terlihat pada aktivitas menggunakan salah satu media yang sebelumnya belum pernah dipakai untuk digunakan pada operasi hitung bilangan yaitu media Logico Picolo.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dikemukakan bahwa hasil temuan dari para observer dapat menjadi bahan masukan dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran ke arah yang lebih baik. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa peningkatan kualitas dalam pembelajaran diharapkan siswa dapat mengalami peningkatan dalam hasil belajar matematika terutama materi operasi hitung bilangan.

Selain itu, diperoleh hasil data pemantauan tindakan yang dilakukan selama penelitian, yang dapat dikemukakan bahwa perencanaan dan tindakan yang telah dilakukan sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan berdasarkan data pemantau tindakan, yang diantaranya sebagai berikut; (1) siswa aktif dalam proses pembelajaran baik secara individu

maupun kelompok yang ditandai dengan adanya kemauan siswa untuk berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang guru ajukan kepada siswa, (2) proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa, dengan cara siswa melakukan pengamatan, menggambar dan berdiskusi bersama, (3) terjadinya komunikasi yang multi arah antara guru, siswa dan antar siswa (4) Kegiatan pembelajaran yang menekankan siswa dapat menemukan atau mengkonstruksi pengetahuan baru secara sendiri.

B. Analisis Data

Setelah dilakukan berbagai kegiatan dimulai kegiatan pra penelitian sampai diberikan tindakan berupa program treatment pada siklus I diperoleh data-data dari hasil observasi. Data kuantitatif penelitian peningkatan hasil belajar matematika dianalisis untuk melihat pengaruh dari pemberian tindakan yang telah dilakukan melalui implementasi penggunaan alat media Logico Picolo terhadap peningkatan hasil belajar matematika terutama dalam materi operasi hitung pada siswa kelas I SDI Al-Azhar 15 Pamulang. Data hasil observasi dan catatan lapangan dianalisis secara naratif kualitatif.

Pemaparan data merupakan suatu upaya menampilkan data secara jelas dan mudah dipahami dalam bentuk paparan naratif, grafik, atau perwujudan lainnya. Penarikan simpulan merupakan pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisasikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat yang singkat, padat dan bermakna. Refleksi

dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah dan belum terjadi, apa yang dihasilkan, mengapa hal tersebut terjadi, dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus I kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar. Namun hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran Logico PicoLo belum optimal yaitu masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 63,21. sedangkan KKM yaitu 72. Untuk itu, dilakukan siklus II yang berjumlah 5 kali pertemuan. Hasil belajar siswa pada siklus II menanjak dan berhasil di atas KKM yaitu 80,36.

Berdasarkan hasil analisis data dengan melihat prosentase kenaikan hasil belajarnya yaitu 27,13 %. Hal ini diperoleh dari perbandingan antara hasil pretest dengan hasil posttest yang sudah dilakukan oleh siswa melalui dua siklus.

C. Interpretasi Hasil Analisis

Sebagaimana disampaikan pada interpretasi hasil analisis bahwa penelitian ini dikatakan berhasil jika adanya peningkatan minimal di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 72. Berdasarkan hasil analisis data dengan kenaikan diperoleh sebesar 80,36 pada siklus II. Hasil analisis ini dinilai sudah cukup baik. Oleh karena itu penelitian tidak dilanjutkan ke siklus III.

Setelah melakukan berbagai kegiatan mulai dari pra penelitian sampai diberikan tindakan pada siklus I dan II serta data-data dari hasil observasi. Selanjutnya dilakukan analisis data secara kuantitatif sebagai bentuk pengujian hipotesa tindakan dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 72 untuk melihat pengaruh pemberian tindakan melalui media pembelajaran Logico Pico terhadap peningkatan hasil belajar matematika pada pokok bahasan Penjumlahan dan Pengurangan siswa kelas I Makkah SD Islam Al-Azhar 15 Pamulang, Tangerang Selatan.

Selain itu, penelitian ini dikatakan berhasil dengan didukung data hasil wawancara dengan guru kelas yang menyatakan bahwa guru merasa senang sekali, karena terbantu dalam memberikan pelajaran dikelas sehingga siswa pun mendapatkan hasil belajar matematika yang baik. Adapun bukti yang dapat dilihat tentang keberhasilan penelitian ini menurut guru kelas yaitu pada tes akhir yang diberikan, sebagian besar siswa sudah dapat mengerjakan soal matematika materi penjumlahan dan pengurangan atau operasi hitung dengan baik.

D. Pembahasan Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif dengan melihat peningkatan hasil belajar siswa tentang Penjumlahan dan Pengurangan pada siklus II yaitu menjadi 80,36. Hasil tersebut dapat menunjukkan kesesuaian dengan hipotesa tindakan yaitu terjadi kenaikan nilai sebesar

minimal 72 maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran Logico Picolo dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan Penjumlahan dan Pengurangan siswa kelas I Makkah SD.

Hasil analisis data kualitatif membuktikan pemberian media pembelajaran Logico Picolo membantu meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan Penjumlahan dan Pengurangan siswa. Melalui media pembelajaran Logico Picolo, siswa mampu meningkatkan keterampilan menghitung dan percaya diri saat mengerjakan soal di depan siswa lain. Siswa akan belajar lebih menarik, tertantang, dan mengasyikkan dengan media pembelajaran Logico Picolo. Perangkat media pembelajaran Logico Picolo memiliki warna-warna dan simbol yang membuat siswa senang untuk menggunakannya. Tidak akan membosankan daripada hanya mendengarkan ceramah guru.

Peneliti memberikan tindakan berupa kegiatan menjumlah dan mengurangi dengan Logico Picolo pada setiap pertemuan. Media pembelajaran Logico Picolo sangat disukai siswa dan membuat siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar saat peneliti memberikan materi serta memberikan soal. Penggunaan media pembelajaran Logico Picolo sangat mempengaruhi rasa antusias siswa untuk memecahkan soal matematika. Media konkret ini lebih membantu siswa dalam memahami materi.